

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik atau kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Sama halnya menurut Denzin dan Lincol mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁵

Peneliti akan mengambil data-data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dari analisis data yang diperoleh. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁴⁶

Jenis penelitian deskriptif yang penulis pilih adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian inquiri empiris yang

⁴⁵ Meleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 201.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata.⁴⁷ Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.⁴⁸

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus karena sesuai dengan masalah yang dipilih. Dimana dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut masalah yang dipilih tidak menekankan pada angka dan akan diteliti secara rinci, tajam dan mendalam. Kemudian di deskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam tradisi disiplin Antropologi, suatu penelitian lapangan menuntut kehadiran peneliti di lokasi kajiannya, yang kajiannya itu mungkin berupa suatu kelompok masyarakat kecil, masyarakat terpencil, atau bagian dari masyarakat yang besar, dalam waktu yang relatif panjang.⁴⁹ Peneliti berinteraksi dengan obyek kajiannya dengan melakukan pengamatan langsung pada berbagai peristiwa atau bergabung dalam peristiwa tertentu untuk mengalaminya, melakukan dokumentasi dan mengumpulkan benda, atau melakukan berbagai obrolan dengan masyarakat. Kehadiran peneliti sangat penting bagi keberhasilan penelitian karena peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama.

⁴⁷ Fenny R. F., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 9.

⁴⁸ Adhi K. & Ahmad Mustamil K., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 8.

⁴⁹ Zuchri A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 57.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah MIS Atta'awun Tugurejo. Dalam melaksanakan kegiatannya MIS Atta'awun Tugurejo berada dalam naungan Kementrian Agama. Alamat MIS Atta'awun di Jln. Kalimantan Indah No. 25, Desa Tugurejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Peneliti memilih penelitian ini karena beberapa alasan yaitu adanya *bullying* di MI Atta 'Awun pada kelas 2 dan 3. Bentuk *bullying* yang terjadi adalah mengejek dan menendang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang di melalui pengamatan.⁵⁰ Data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵¹ Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen, atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.⁵² Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari guru Akidah Akhlak dan siswa.

⁵⁰ Adhi K. & Ahmad Mustamil K., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29.

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

⁵² Zuchri A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 130.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan valid, maka dibutuhkan data yang tepat. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi untuk tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil *interview* yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.⁵³

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara langsung bersama dengan guru Akidah Akhlak dan peserta didik MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Metode wawancara ini dilakukan untuk menemukan informasi terkait bagaimana cara mengatasi *bullying* pada peserta didik di MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

⁵³ Ibid., 143.

2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁵⁴

Observasi dilakukan peneliti secara langsung di dalam kelas dan di luar kelas untuk menemukan informasi tentang kondisi fisik madrasah dan perilaku peserta didik MIS Atta'awun.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi.⁵⁵ Peneliti mengumpulkan dokumentasi saat wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan peserta didik. Kemudian dokumentasi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

⁵⁵ *Ibid.*, 476.

keadaan guru dan siswa, dan dokumentasi sarana dan prasarana di sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuisisioner, pedoman wawancara atau observasi.⁵⁶ Pada penelitian ini menggunakan tiga instrumen pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan ceklist dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 1

Daftar pertanyaan guru Akidah Akhlak MIS Atta'awun Tugurejo
Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik masih banyak melakukan tindakan <i>bullying</i> disekolah?	
2.	Apa bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> yang dilakukan peserta didik?	
3.	Bagaimana peran guru Akidah Akhlak yang tepat dalam mengatasi <i>bullying</i> ?	
4.	Apakah hambatan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi <i>bullying</i> ?	
5.	Apakah ada hasil atau perubahan (dampak) dari peran guru Akidah Akhlak dalam mengatasi <i>bullying</i> ?	

⁵⁶ Nursapia H., *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 114.

Tabel 3. 2

Daftar pertanyaan untuk peserta didik MIS Atta'awun Tugurejo
Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah mengetahui temanmu mem <i>bully</i> temannya?	
2.	Apa saja bentuk <i>bullying</i> nya?	
3.	Apakah kamu tahu kenapa temanmu melakukan tindakan tersebut?	
4.	Apakah kamu pernah menceritakan hal tersebut kepada orang tua atau guru?	

2. Pendoman Observasi

a) Lembar observasi

Tabel 3. 3

Daftar lembar observasi

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	
2.	Tingkah laku peserta didik	
3.	Interaksi peserta didik di dalam kelas	
4.	Akhlak peserta didik	

3. Ceklist Dokumentasi

Tabel 3. 4

Daftar ceklist dokumentasi

No.	Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan guru Akidah Akhlak		
2.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan peserta didik		
3.	Dokumentasi keadaan guru dan siswa		
4.	Dokumentasi sarana dan prasarana di sekolah		

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar.⁵⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁵⁸ Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁹ Dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek data dari beberapa sumber seperti wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan

⁵⁷ Ibid., 85.

⁵⁸ Zuchri A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 188.

⁵⁹ Ibid., 190.

peserta didik MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.⁶⁰ Dalam triangulasi teknik ini peneliti mengecek data dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶¹

Proses analisis datanya seharusnya melibatkan tiga tahapan seperti berikut:

⁶⁰ Ibid., 191.

⁶¹ Rifa'I A., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2020), 121.

1. Tahap reduksi, pada tahap reduksi peneliti menyaring representasi makna ataupun informasi yang didapat sesuai dengan lingkup permasalahan yang digarap. Reduksi data akan dilakukan peneliti secara terus menerus pada saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan dari data yang diperoleh. Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data dilakukan.
2. Tahap penyajian data, tahap ini merupakan Langkah menyajikan data yang diperoleh yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kodean pada setiap sub pokok permasalahan.
3. Tahap Verifikasi dan Kesimpulan, pada tahap ini yaitu Langkah untuk mengambil kesimpulan dari semua data yang diperoleh dan melakukan verifikasi data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian

tersebut.⁶² Pada tahap kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil analisis penelitian.

Dalam proses analisis data terdapat tiga tahapan, yaitu tahap reduksi, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum hasil wawancara (Guru Akidah Akhlak dan Peserta Didik MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri), observasi kegiatan, dokumentasi yang penting guna mendapatkan informasi catatan yang valid. Kemudian, data yang diperoleh akan diolah untuk dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada. Selanjutnya, tahap terakhir yang memiliki tujuan menyederhanakan kata yang ada pada penelitian dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembaca.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan pada 04 Oktober 2022. Penelitian awal ini bertujuan untuk meminta izin kepada kepala MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Observasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, subjek penelitian dan mengetahui sekilas keadaan MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Tahap ini dilakukan dengan

⁶² Adnan M. Baralemba, *Cara Termudah Memahami, Melakukan serta Menulis Laporan dan Artikel Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Depublish, 2019), 56-57.

wawancara kepada salah satu komite MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Penyusunan Proposal

Setelah kegiatan observasi awal dilakukan, peneliti mulai melakukan perumusan masalah. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya mengenai materi, tahapan dan metode untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun proposal penelitian.

3. Penggalian Dan Pengolahan Data

Kemudian, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan proposal yang disusun sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait masalah yang diteliti. Selama proses observasi maupun wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat dokumentasi guna dijadikan bukti penelitian.

4. Penyusunan Laporan

Setelah tahap pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mulai menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, Analisis data dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, kemudian melakukan analisis sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat

laporan berupa hasil penelitian yang sebenarnya. Hasil dari penelitian lapangan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.